

Penyuluhan Skrining Calon Pengantin dalam Mencegah *Stunting*

Luh Gde Evayanti¹, Anak Agung Ayu Asri Prima Dewi¹, Komang Trisna Sumadewi¹,
Dewa Ayu Agung Alit Suka Astini¹, Putu Austin Widyasari Wijaya², Ni Wayan Sri
Ekayanti², Ni Wayan Diana Ekayani³

¹Bagian Anatomi-Histologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Denpasar,
Bali, Indonesia

²Bagian Fisiologi dan Biokimia, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa,
Denpasar, Bali, Indonesia

³Bagian Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa,
Denpasar, Bali, Indonesia

*Email:luhgdeevayanti@gmail.com

Abstrak

Pernikahan di usia muda masih terjadi di Desa Batur Tengah. Selain itu terdapat kasus *stunting* yang ditemukan. Perlu adanya pengetahuan persiapan kesehatan bagi calon pengantin untuk mencegah terjadinya *stunting*. Namun, pengetahuan terkait skrining calon pengantin di Desa Batur Tengah masih terbatas. Mitra pada kegiatan ini adalah 10 orang kader posyandu. Mitra memahami bahwa calon pengantin atau pasangan usia subur yang tidak memenuhi prasyarat untuk hamil dapat meningkatkan kasus *stunting*, namun kegiatan skrining tidak rutin dilakukan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan rutinitas kader posyandu terkait skrining calon pengantin untuk mencegah *stunting* sejak dini. Metode yang digunakan berupa pembinaan dan simulasi skrining calon pengantin. Kegiatan dilakukan bersama dengan follow up dan evaluasi kepada mitra. Setelah dilaksanakan kegiatan ini, diketahui rerata *pre-test* adalah 5,18 dan nilai *post-test* adalah 7,18. Berdasarkan analisis dengan *paired samples T test* didapatkan peningkatan nilai *post-test* dibandingkan dengan nilai *pre-test* namun tidak signifikan secara statistik ($p = 0,120$).

Kata kunci : *stunting*, calon pengantin, skrining

Abstract

[Education about Screening of Prospective Brides and Grooms to Prevent Stunting]

Early marriage still occurs in Batur Tengah Village. In addition, there are cases of *stunting* found. There needs to be knowledge of health preparation for prospective brides and grooms to prevent *stunting*. However, knowledge related to screening prospective brides and grooms in Batur Tengah Village is still limited. Partners in this activity are 10 Posyandu cadres. Partners understand that prospective brides and grooms or couples of fertile age who do not meet the requirements for pregnancy can increase *stunting* cases, but screening activities are not routinely carried out. This activity aims to increase the knowledge and routine of Posyandu cadres regarding screening prospective brides and grooms to prevent *stunting* early on. The method used is coaching and simulation of screening prospective brides and grooms. The activity is carried out together with follow-up and evaluation to partners. After this activity was carried out, it was found that the average *pre-test* was 5.18 and the *post-test* value was 7.18. Based on the analysis with *paired samples T test*, an increase in the *post-test* value was obtained compared to the *pre-test* value but was not statistically significant ($p = 0.120$).

Keywords: *stunting*, prospective bride and groom, screening.

PENDAHULUAN

Desa Batur Tengah terletak di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, dengan total luas wilayah mencapai 1.260 are. Desa ini dihuni oleh sekitar 850 kepala keluarga. Secara geografis, Desa Batur Tengah berada dalam kawasan Munduk Gunung Batur, yang merupakan daerah dataran tinggi dengan ketinggian antara 400 hingga 700 meter di atas permukaan laut dan memanjang dari utara ke selatan. Di sebelah timur, desa ini berbatasan dengan Danau Batur dan Desa Kedisan, sementara di utara berbatasan dengan Gunung Batur dan Desa Batur Utara. Di sisi selatan, batas wilayahnya adalah Desa Bayung Gede, sedangkan di barat berbatasan dengan Desa Batur Selatan. Terdapat delapan banjar atau dusun di dalam wilayah desa ini, yaitu Banjar Batur Tengah, Petung, Telembah, Bugbugan, Tandang, Batur Kota, Bubung Kelambu, dan Toya Bungkah⁽¹⁾.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan mitra diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi adalah peningkatan kehamilan pada pasangan pengantin yang baru menikah dan peningkatan kejadian stunting. Kasus *stunting* masih terjadi di Desa Batur Tengah meskipun masih kurang dari 20%. Kehamilan yang tidak dipersiapkan dengan sebaik-baiknya dapat memicu peningkatan stunting. Menurut mitra, masih ada pernikahan pada perempuan dengan alasan hamil sebelum nikah. Hal ini tidak diiringi dengan pengetahuan pasangan yang menikah tentang pentingnya kesiapan dalam menghadapi kehamilan dan pentingnya dilakukan skrining pra nikah. Mitra juga menyampaikan bahwa skrining pra nikah bagi calon pengantin belum pernah dilakukan. Skrining yang dilakukan sejauh ini adalah terkait kesehatan ibu selama kehamilan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan rutinitas kader posyandu terkait skrining calon pengantin untuk mencegah *stunting* sejak dini.

METODE

Solusi dari permasalahan tersebut adalah pembinaan mitra yaitu kader posyandu

yang bertujuan meningkatkan pemahaman terkait pentingnya pengetahuan tentang skrining calon pengantin (catin) untuk mencegah stunting, serta cara mengukur kesehatan catin tersebut. Pada tahap persiapan, dilakukan pendataan keperluan materi pembinaan, alat dan bahan yang diperlukan untuk skrining. Pada tahap pelaksanaan dilakukan pemaparan materi, simulasi pengisian aplikasi BKKBN yang diberi nama elsimil dan latihan melakukan pemeriksaan tanda vital, BMI, dan mencari tanda anemia. Sebelum dan setelah kegiatan dilakukan evaluasi pengetahuan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Selain itu diberikan *feedback* dalam pengisian aplikasi BKKBN

Kerangka Kerja Pengabdian

Penyuluhan ini mengangkat materi yang berkaitan dengan kesehatan mempersiapkan calon pengantin, memeriksa kesehatan calon pengantin, dan memberikan edukasi tentang resiko *stunting*⁽²⁻⁵⁾. Adapun metode yang digunakan berupa presentasi power point, dan diskusi. Selain itu, para kader mendemonstrasikan cara melakukan pemeriksaan kesehatan dengan aplikasi elsimil⁽⁶⁻¹⁰⁾. Selain itu diberikan beberapa peralatan yang dapat membantu melakukan skrining calon pengantin. Beberapa alat yang diberikan meliputi thermometer digital, stadiometer, timbangan, penlight, dan tensimeter.

Analisis Data

Nilai *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan uji normalitas menggunakan Saphiro Wilk dan dianalisis perbedaannya menggunakan Paired Samples T Test dengan Jamovi ($p < 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan secara interaktif bersama 10 orang kader posyandu. Pada 17 Januari 2024 diberikan pemaparan materi dan pelatihan untuk melakukan skrining kesehatan. Sebelum kegiatan diberikan *pre-test* dan kemudian di akhir kegiatan diberikan *post-test*.



Gambar 1. Pemaparan materi

Selama proses diskusi diketahui bahwa terdapat pasangan pengantin yang tidak melakukan skrining kesehatan pranikah. Selain itu ditemukan beberapa kasus kehamilan resiko tinggi dan masih umum jika perempuan hanya berpendidikan sampai SMP. Berdasarkan tanya jawab lebih lanjut, penggunaan aplikasi elsimil masih kurang familiar dilakukan oleh kader posyandu.



Gambar 2. Penyerahan alat Kesehatan

Kegiatan dievaluasi dengan *pre-test* dan *post-test*. Hasil *pre-test* didapatkan rerata 5,18 dan rerata *post-test* adalah 7,18. Terdapat kenaikan sebesar 2,0 poin. Berdasarkan uji normalitas, kedua data berdistribusi normal ($p > 0,05$), sehingga data *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan *paired samples T test* didapatkan peningkatan nilai *post-test* dibandingkan dengan nilai *pre-test* namun tidak signifikan secara statistik ($p > 0,05$).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis didapatkan peningkatan antara *post-test* dengan nilai *pre-test* sebesar 2,0 poin, meskipun tidak bermakna secara statistik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa yang mendanai kegiatan ini pada hibah tahun 2023 dan kepada kader posyandu sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Astawa IPA, Komaladewi A, Atmika IKA. Integrasi Pertanian Dan Industri Kecil Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Batur Tengah Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *Bul Udayana Mengabdi*. 2016;15(2):159–67.
2. Maidar M, Zakaria R, Savitri H. Edukasi Calon Pengantin Berisiko Untuk Mencegah Stunting di Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. *J Pengabdian Masy Progresif Humanis Brainstorming* [Internet]. 2022 Sep 15;5(3):566–73. Available from: <https://ejournal.poltekharber.ac.id/index.php/abdimas/article/view/3160>
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI; 2018.
4. Atmaka DR, Haryana NR, Rachmah Q, Setyaningtyas SW, Fitria AL, Pratiwi AA, et al. Perbandingan Metode Online dan Offline dalam Peningkatan Awareness Calon Pengantin Terhadap Gizi Prakonsepsi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Kursus Persiapan Pernikahan. *Media Gizi Indones* [Internet]. 2022 Dec 15;17 (1SP):1–5. Available from: <https://ejournal.unair.ac.id/MGI/article/view/40363>
5. Wantini NA, Maydianasari L, Agni AS, Christi I, Lambi EJ. Edukasi Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Secara Daring dengan Media Video. *Pros Semin Nas Pengabdian Univ Respati Yogyakarta*. 2022;1(1):191–9.

6. BKKBN. Modul Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) Bagi Tim Pendamping Keluarga. Modul TOT Fasilitator Stunting. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana BKKBN; 2022. 1–63 p.
7. BKKBN. Modul Aplikasi ELSIMIL (Bagi Calon Pengantin). Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana BKKBN; 2021. 1–58 p.
8. Ihsan MJ, Nelly J, Arisman A. Aktualisasi Program Elsimil Terhadap Pembentukan Keluarga Sejahtera Di Kabupaten Kampar. *Menara Ilmu* [Internet]. 2024 Jul 2;18(1). Available from: <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/5572>
9. BKKBN. Pendampingan Keluarga bagi Calon Pengantin [Internet]. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2021. 1–35 p. Available from: <http://www.elsevier.com/locate/scp>
10. Kurniasih H, Dheanda TC, Safitri RD, Rahmatia DA. Buku Saku Calon Pengantin [Internet]. Vol. 1, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang. Semarang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang; 2019. 1–14 p. Available from: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PE_MBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI